

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Penggunaan serta kemajuan teknologi di era modern abad 21 meningkat dengan pesat. Perkembangan yang pesat ini menyebabkan otomasi yang dimana pekerjaan yang bersifat rutin dan berulang mulai tergantikan oleh mesin, ini merupakan tantangan baru yang menuntut peningkatan kualitas dan kemampuan manusia untuk terus berkembang agar sejalan dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi sangat membantu manusia dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan (Dwiningrum, 2012) salah satunya dengan pemanfaatan internet.

Pemanfaatan internet dapat diterapkan pada berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Internet memanfaatkan jaringan data pada komputer yang saling terhubung dengan komputer lain, bahkan jangkauan internet dapat diakses melalui ponsel pintar atau *smartphone* oleh semua orang dimanapun dan kapanpun, tidak terkecuali oleh peserta didik yang masih bersekolah.

Pemanfaatan teknologi internet ini tentu memberikan berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Lembaga memanfaatkan perkembangan ini dengan merancang dan menyediakan layanan pendidikan pada halaman situs web ataupun aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran. Ini merupakan salah satu tindakan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui penggunaan teknologi internet (Fitriani, 2020). sehingga pendidikan di Indonesia bisa berjalan beringan terus dengan perkembangan zaman.

Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam perkembangan suatu negara. Karena dengan pendidikan setiap orang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas. Pendidikan yang baik akan mengembangkan manusia yang berkarakter dan berwawasan luas (Mardhiyah, 2021). Untuk mengikuti perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia tentu harus terus berkemang mengikuti perkembangan zaman baik dari segi kurikulum, teknik pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Perubahan-perubahan yang terjadi merupakan suatu proses demi kemajuan dalam bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan pada era sekarang cara guru mengajar peserta didik harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan generasi Z atau generasi abad 21 yang identik dengan teknologi, yang mana hampir setiap urusan memanfaatkan media berbasis teknologi. Oleh karena itu, untuk menghadirkan kegiatan pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi melalui *e-learning*, guru harus mendidik dengan pendekatan yang unik dan baru, memperluas wawasan serta memperbaharui segala informasi, terkait perkembangan teknologi dan informasi.

E-learning adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, khususnya internet. Seperti yang diungkapkan oleh Michael (dalam Daulay, 2021) *E-learning* adalah pembelajaran yang berfokus pada penggunaan sistem elektronik atau komputer untuk mendukung proses pembelajaran.

Menurut Garison (dalam Zulviana, 2021) mempopulekan “*Community of Inquiry:*” (*CoI*) yang di usung oleh Lipman (2003) dalam praktik *e-learning* untuk pembelajaran abad ke-21 *CoI* memberikan kerangka prosedur pembelajaran yang kolaboratif dan konstruktif yang mampu memberikan pembelajaran bermakna secara individual dan pemahaman peserta didik secara kolektif. Hal-hal ini diwujudkan melalui kehadiran sosial (*Social Presence*), Kognisi (*Cognitive Presence*), dan Pengajaran (*Teaching Presence*), jika ketiga aspek tersebut terpenuhi maka peserta didik bisa mendapatkan pengalaman yang baik, seperti keterikatan dengan peserta didik lain, dengan konten atau materi pembelajaran, dan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri sehingga mereka dapat lebih termotivasi. Agar *e-learning* dapat berjalan dengan baik tentu saja harus di tunjang LMS yang memiliki fungsi sebagai media penelolala pembelajaran *e-learning*.

Menurut Ellis (dalam Zulviana, 2021) “ Program perangkat lunak yang disebut learning management system (LMS) digunakan untuk mengelola, mengotomatisasi, dan mengarahkan proses pembelajaran. LMS dikembangkan sebagai hasil dari kemajuan teknis yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ). Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pembelajaran melalui media online tanpa mengurangi unsur-

unsur penting dari materi yang disampaikan secara tatap muka. Ini memungkinkan pembelajaran berlangsung tanpa kehadiran guru dan peserta didik tetap dapat memperluas dan mendalami pengetahuan mereka di mana pun mereka berada. Ini juga memungkinkan pembimbingan yang lebih cepat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Guru biasanya melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami kompetensi dasar yang diajarkan. Evaluasi ini dapat berupa tugas terstruktur atau tes lisan maupun tulisan. Dengan adanya bantuan LMS ini, guru dapat memanfaatkan teknologi yang di gunakan dalam proses pembelajaran baik secara *online* ataupun *offline* untuk mengurangi penggunaan kertas dan membantu guru mendapatkan hasil penilaian hasil belajar secara cepat, tepat dan akurat.

Haughey (dalam Ambarwati I. C., 2019) menyatakan berdasarkan Perkembangan e-learning mencakup pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet, seperti kursus web, yang memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhan pendidikan untuk berbagai materi, tugas, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Pernyataan ini menjelaskan bahwa keberadaan LMS dapat mendukung e-learning untuk dapat digunakan sebagai alat untuk melaksanakan proses evaluasi pembelajaran, seperti penilaian hasil belajar atau tugas akhir lainnya. Pada akhir tahun 2016 secara resmi Ridwan Kamil memperkenalkan *system smart city* untuk meningkatkan bidang pendidikan di kota Bandung. Sebagai langkah awal *Edubox Smart School* di uji coba di 25 sekolah di sekitar kota Bandung sebagai percontohan. Hingga aplikasi Edubox ini terus berkembang dan telah diterapkan di berbagai daerah Jawa Barat bahkan Indonesia. Dengan adanya aplikasi ini guru dan peserta didik bisa memanfaatkan berbagai layanan fasilitas yang tersedia seperti kelas digital yang memungkinkan pembelajaran tidak perlu bertatap muka secara langsung. Selain itu peserta didik bisa mengekases keperluan pembelajaran lainnya kapanpun dan dimanapun seperti berbagai macam bahan ajar dan lain sebagainya.

Seperti yang dikemukakan dalam situs *webnya*, Edubox membantu guru dan sekolah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan lebih sederhana dan mudah, manajemen kelas dan peserta didik, manajemen pelaksanaan ujian seperti,

menyediakan kartu ujian, pembuatan butir soal, analisa butir soal, pelaksanaan ujian, rekap nilai peserta didik samapai dengan pencetakan rapor. Edubox bisa diakses *Online* atau bisa diinstall di server sekolah dan memanfaatkan jaringan yang ada. Edubox berbentuk layanan web dan aplikasi yang bekerja pada sistem operasi mobile dan desktop, Edubox juga tersedia untuk perangkat lunak *smartphone* yang berbasis *android*, *iphone* dan Microsoft, serta dapat diakses secara umum pada halaman situs web (<http://Edubox.pinisi.io>). Dikutip dari situs web nya Edubox dibuat dengan cita-cita memberikan pendidikan yang lebih baik di Indonesia pada tahun 2015. Digawangi beberapa anak muda yang peduli dengan pendidikan di Indonesia dan pada akhirnya meluncurkan produk pertamanya pada tahun 2016 di Bandung. Sampai saat ini Edubox telah menghubungkan 5.374 guru dan 130.207 peserta didik.

SMP Kartika XIX-2 Bandung merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan Edubox dalam evaluasi pembelajaran. Menurut pihak Edubox sendiri pelaksanaan implementasi aplikasi Edubox oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung sudah bagus dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, sehingga dapat dikelola dengan baik dan dapat membantu sekolah dalam melakukan proses evaluasi pembelajaran. Penapan aplikasi Edubox ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penilaian hasil belajar, mengurangi kesalahan dalam proses penilaian, serta memperkaya bentuk evaluasi pembelajaran dengan berbagai fitur yang tersedia di dalam Edubox.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan studi kasus lebih lanjut tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi Edubox oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung agar dapat menjadi contoh dan di terapkan sekolah lain khususnya sekolah di daerah yang masih kurang dalam memahami dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga dapat terbiasa dan mampu memanfaatkan bantuan teknologi dengan baik. Dengan demikian penulis memutuskan untuk melakukan penelitian deskriptif dengan judul “Implementasi Penggunaan Edubox dalam Evaluasi Pembelajaran di SMP Kartika XIX-2 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan umum

Bagaimana implementasi aplikasi Edubox dalam proses evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung

1.2.2 Rumusan Khusus

1. Bagaimana perencanaan penggunaan aplikasi Edubox dalam evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung ?
2. Bagaimana pelaksanaan dan pengelolaan aplikasi Edubox dalam evaluasi pembelajaran oleh guru oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung ?
3. Bagaimana pemanfaatan aplikasi Edubox dalam evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung ?
4. Bagaimana kendala dan hambatan penggunaan aplikasi Edubox dalam evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edubox oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan serta pengelolaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edubox oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan aplikasi Edubox dalam evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung
4. Mendeskripsikan dan menganalisis kendala serta hambatan dalam proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edubox oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan kajian, menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana penggunaan *Learning Management System (LMS)* dalam proses evaluasi pembelajaran di sekolah khususnya dalam penelitian ini aplikasi Edubox. Hasil

kajian penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menjadi bahan referensi pengembangan bahasan terkait.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa membantu guru untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana implementasi aplikasi Edubox dalam proses evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP Kartika XIX-2 Bandung

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik mendapatkan informasi yang baik mengenai penggunaan aplikasi Edubox sebagai alat bantu dalam proses evaluasi pembelajaran di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah mendapatkan informasi yang baik mengenai penggunaan aplikasi Edubox dalam proses evaluasi pembelajaran di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

d. Bagi Orangtua atau Wali Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua atau wali peserta didik dapat mengetahui informasi penggunaan aplikasi Edubox dalam proses evaluasi pembelajaran di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

e. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kajian keilmuan bagi mahasiswa teknologi pendidikan tentang bagaimana pemanfaatan *Learnng Management System* (LMS) seperti Edubox dalam proses evaluasi pembelajaran di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian bisa dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam mengembangkan suatu penelitian dan diharapkan dapat memberikan informasi yang baik mengenai penerapan aplikasi Edubox sebagai alat bantu proses evaluasi pembelajaran di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

1.5 Definisi Operasional

1.5.1 Edubox

Edubox merupakan sebuah LMS berbasis *cloud* dan *On-Premise* yang dapat membantu guru dan sekolah melaksanakan berbagai jenis penilaian hasil pelajaran seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PAS), Penilaian Akhir Semester (PAS), ujian sampai dengan *try out*. Edubox dapat digunakan juga untuk merekap hasil ujian, koreksi ujian, pembuatan butir soal, manajemen peserta didik dan kelas, analisis butir soal, sampai dengan pencetakan rapor dalam satu aplikasi. Penerapan Edubox pada penelitian ini berfokus pada penerapan Edubox dalam proses evaluasi pembelajaran, dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan serta pemanfaatan, hingga kendala dan hambatan penggunaan edubox.

1.5.2 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan kemajuan dan pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan proses pendidikan, dan bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan semua peserta didik mendapatkan manfaat maksimal dari proses tersebut.

1.5.3 Learning Management System (LMS)

Learning Management System (LMS) adalah sebuah sistem atau *platform* digital yang dimanfaatkan dalam konteks pendidikan untuk memfasilitasi pengelolaan, pengiriman, dan proses evaluasi pembelajaran secara *online*. Dalam skripsi ini, *Learning Management System* secara operasional didefinisikan sebagai *software* atau aplikasi yang memiliki berbagai fitur yang membantu proses pembelajaran.